

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025  
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido**

**A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025**

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Lido sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Lido Triwulan I Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
<b>I</b>	<b>Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing</b>				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	26.11%	24.79%	94.95%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	1 skala 4	33,33%
<b>II</b>	<b>Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</b>				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	indeks	3.1 (skala 4)	3.22	103.87%
<b>III</b>	<b>Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</b>				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	%	0%	0%	0%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%
<b>IV</b>	<b>Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik</b>				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	10%	10.21%	102.10%

Kinerja Administrator KEK Lido sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

**1**

**Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing**

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu koordinasi dukungan penyelenggaraan KEK Lido yang difasilitasi Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1. Persentase Capaian Latar Belakang**

**Nilai Investasi KEK**

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan instrumen strategis pemerintah untuk menarik investasi dan mendorong pemerataan pembangunan ekonomi nasional. KEK Lido sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan, membutuhkan indikator kinerja yang konkret untuk menilai efektivitas pengelolaan dan kemajuan investasi secara berkala.

Dalam rangka memantau pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK, yang mengukur realisasi investasi secara kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan. Indikator ini memberikan gambaran kuantitatif atas efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, terutama dalam mendukung kelancaran investasi yang telah berjalan. Selain itu, indikator ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan fasilitasi administratif dan koordinasi teknis yang dilakukan di dalam KEK.

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2025, menggunakan formula:

$$\% \text{ Capaian Investasi KEK} = \frac{\sum \text{Realisasi Investasi TW 1}}{\sum \text{Target Investasi 2025}} \times 100\%$$

**Hasil Pengukuran KEK yang Berdaya Saing**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	26.11%	24.79%	94.95%

Pada Triwulan I tahun 2025, capaian indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK sebesar 24,79% dari target tahunan sebesar 26,11%, atau setara dengan 94,95% terhadap target triwulan. Nilai tersebut mencerminkan tambahan investasi dari pelaku usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2024, tanpa adanya masuknya investor baru hingga pertengahan tahun.

Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai target sepenuhnya, KEK Lido tetap mencatat pertumbuhan nilai investasi dari investor eksisting. Namun demikian, terdapat hambatan signifikan yang memengaruhi kelancaran realisasi investasi, yaitu proses pengawasan

terhadap perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dimulai sejak akhir Januari 2025 dan di Kembali di evaluasi sejak awal Mei 2025. Proses ini berdampak pada penghentian sementara beberapa kegiatan usaha dan menyebabkan keterlambatan realisasi investasi. pada triwulan berjalan.

**Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK Lido. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-1.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi yang dilaporkan BUPP kepada Administrator KEK	Terlaksana	Capaian disampaikan setiap Triwulan

Pada triwulan I tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi untuk mendukung capaian nilai investasi difokuskan pada kegiatan pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi yang dilaporkan oleh Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) kepada Administrator KEK. Pelaporan ini dilakukan setiap triwulan sebagai bagian dari mekanisme pemantauan investasi yang berjalan di kawasan.

Meskipun belum terdapat penambahan investor baru, kegiatan pengawasan terhadap laporan investasi dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa nilai investasi yang dilaporkan mencerminkan perkembangan aktual di lapangan. Upaya ini menjadi dasar dalam menjaga akuntabilitas data serta menjadi alat validasi terhadap realisasi yang tercatat.

**Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Proses pengawasan perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dimulai sejak akhir Januari 2025 menyebabkan terhentinya sementara beberapa kegiatan usaha di KEK Lido.
2. Tidak adanya investor baru pada triwulan I, sehingga pertumbuhan nilai investasi hanya bergantung pada penguatan investasi dari pelaku usaha eksisting.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan

dilakukan pada Triwulan II tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melanjutkan dan memperkuat koordinasi teknis dengan Kementerian Lingkungan Hidup guna mempercepat proses penyelesaian pengawasan perizinan lingkungan yang sedang berlangsung.
2. Mendorong pelaku usaha eksisting untuk mempercepat realisasi rencana investasi yang sempat tertunda, melalui fasilitasi administratif dan penyusunan ulang timeline kerja pasca pemulihan izin.

## 1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing

### Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data realisasi investasi, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 3 (tiga) variabel berikut:

1. Realisasi Investasi (Bobot 70%)
2. Tenaga Kerja (Bobot 15%)
3. Pemanfaatan lahan (Bobot 15%)

Persentase Indeks KEK yang berdaya saing tersebut dihitung menggunakan formula berikut,

### Indeks Daya Saing KEK =

$$(\text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\%) + (\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\%) + (\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%)$$

#### • Pertumbuhan Realisasi Investasi =

$$\frac{\sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t1 - \sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}{\sum \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}$$

#### • Pertumbuhan Tenaga Kerja =

$$\frac{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}$$

#### • Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan =

$$\frac{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}$$

Indeks daya saing KEK antara lain :

1. Indeks 4 : Pertumbuhan > 30% (Sangat Berdaya Saing)
2. Indeks 3 : Pertumbuhan > 20% - 30% (Berdaya Saing)
3. Indeks 2 : Pertumbuhan > 10% - 20% (Kurang Berdaya Saing)
4. Indeks 1 : Pertumbuhan ≤ 10% (Belum Berdaya Saing)

Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapkan dapat memotivasi para stakeholders yang ada dalam KEK untuk meningkatkan daya saing KEK agar seirama dengan target nasional yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2029.

### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pertumbuhan Realisasi Investasi	Terlaksana	Terjadi pertumbuhan investasi sebesar 5,16% dengan bobot sebesar 3,61%
2	Pertumbuhan Tenaga Kerja	Terlaksana	Terjadi pertumbuhan investasi sebesar 2,64% dengan bobot sebesar 0,40%
3	Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan	Tidak Terlaksana	Tidak terjadi pertumbuhan pemanfaatan lahan pada periode TW I 2025

Pada periode TW I 2025 terjadi pertumbuhan realisasi investasi sebesar 262,17 miliar sehingga terjadi peningkatan realisasi investasi secara kumulatif dari sebelumnya 5.080,72 triliun menjadi 5.563,44 triliun. Kemudian terjadi juga pertumbuhan tenaga kerja sebanyak 129 orang sehingga terjadi peningkatan tenaga kerja secara kumulatif dari sebelumnya 4.897 orang menjadi 5.008 orang. Walaupun terjadi tingkat pertumbuhan realisasi investasi dan pertumbuhan tenaga kerja, namun tidak terjadi pertumbuhan pemanfaatan lahan, hal ini disebabkan tidak adanya investor baru pada periode triwulan ini sehingga pertumbuhan investasi dan tenaga kerja disebabkan oleh pelaku usaha *existing*.

### **Hasil Pengukuran KEK yang Berdaya Saing**

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 3 dari skala 4 pada tahun 2025, penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, target indeks KEK yang berdaya saing memiliki target 3 (skala 4) yang telah terealisasi sebesar 1 dari skala 4 dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	1 (skala 4)	33,33%

Indeks KEK yang berdaya saing sampai dengan triwulan I 2025 belum sesuai target merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks KEK yang berdaya saing pada tahun 2025 yang ditargetkan memiliki indeks sebesar 3 dari skala 4. Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil perhitungan indeks KEK yang berdaya saing yang berdasarkan 3 (tiga) variabel yaitu Realisasi Investasi (Bobot 70%), Tenaga Kerja (Bobot 15%), Pemanfaatan Lahan (Bobot 15%), maka dari perhitungan tersebut didapatkan indeks KEK yang berdaya saing sebesar **4,01%** yang berarti nilai tersebut masuk ke dalam kategori **Indeks 1 Pertumbuhan  $\leq$  10% atau Belum Berdaya Saing** sehingga kinerja utama baru mencapai mencapai 33,33.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target .**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Masih kurangnya promosi KEK Lido di tingkat nasional dan Internasional membuat para calon investor masih kurang mengenal potensi KEK Lido.
2. Proses pengawasan perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dimulai sejak akhir Januari 2025 menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan investasinya di KEK Lido.
3. Tidak adanya investor baru pada triwulan I, sehingga pertumbuhan nilai investasi hanya bergantung pada penguatan investasi dari pelaku usaha eksisting.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan II tahun 2025 agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong Badan Usaha Pembangun dan Pengelola KEK Lido untuk mempromosikan KEK Lido baik melalui media cetak maupun media digital untuk lebih mengenalkan potensi yang ada pada KEK Lido kepada masyarakat luas.
2. Melanjutkan dan memperkuat koordinasi teknis dengan Kementerian Lingkungan Hidup guna mempercepat proses penyelesaian pengawasan perizinan lingkungan yang sedang berlangsung.
3. Mendorong pelaku usaha eksisting untuk mempercepat realisasi rencana investasi yang sempat tertunda, melalui fasilitasi administratif dan penyusunan ulang timeline kerja pasca pemulihan izin.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido **Latar Belakang**
- Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan import, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan Administrator KEK =  $\Sigma$  (Nilai unsur survey kepuasan rata-rata x bobot)

Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, target indeks kepuasan layanan dan fasilitas kemudahan memiliki target 3.1 (skala 4), dan yang telah terealisasi sebesar 3.22 dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.22	103.87%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2025 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK Lido, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar

3,22. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 103,87% dari target yang ditetapkan.

Realisasi kinerja ini dicapai melalui pelaksanaan survei kepuasan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di kawasan KEK, dengan bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK Lido mencakup asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi dukungan di bidang IT inventory, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, serta fasilitas fiskal seperti tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan mencakup penerbitan surat rekomendasi dan NPU, sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan penetapan nilai kandungan lokal. Seluruh kegiatan tersebut ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya di KEK Lido, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah.

Realisasi kinerja pada Triwulan I Tahun 2025 ini didorong oleh tingginya permintaan layanan perizinan berusaha, layanan non perizinan, serta perizinan lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan indeks kepuasan layanan. Dengan rencana survei lanjutan yang akan dilaksanakan, kinerja Administrator KEK Lido diharapkan dapat terus dipertahankan sehingga target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK tahun 2025 dapat tercapai sesuai harapan.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU-2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas dan perizinan	Terlaksana	Terdapat 1 Badan Usaha dan 9 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survey dan didapatkan 2 layanan yang telah didapatkan oleh 1 Badan Usaha dan 1 Pelaku Usaha dari Administrator KEK Lido

Pelaksanaan survey kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana pada minggu terakhir di bulan April 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sistem Aplikasi KEK yang masih butuh penyempurnaan agar layanan fasilitas dan kemudahan KEK dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Beberapa Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Utama (PB-UMKU) belum atau tidak 100% di Administrator.
3. Untuk pelayanan asistensi di Administrator KEK Lido masih terbatasnya staf pendukung dan belum adanya pejabat Kepala Bidang

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mengadakan program pelatihan secara rutin untuk meningkatkan keterampilan kinerja pegawai dan rutin berkoordinasi dengan K/L terkait.
2. Berkoordinasi dengan Dewan Nasional dan K/L terkait yang masih belum melepaskan NSPK agar semua penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Utama (PB-UMKU) sudah tidak ada lagi yang diluar Administrator.
3. Pelayanan asistensi/konsultasi dengan membuat perjanjian pertemuan terlebih dahulu untuk asistensi yang lebih optimal.

### 3

#### Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu; dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 3.1. Persentase

Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

##### Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sama dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), masterlist, NIB, dan sertifikat standar sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi berusaha, sosialisasi, dan pelatihan.

##### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK Lido. Diketahui pada Triwulan I Tahun 2025, tidak ada penyelesaian perizinan dan

non perizinan berusaha yang diajukan ke Administrator KEK Lido. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	0%	0%	0%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan hasil pendekatan cascading peta dengan metode direct. Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan I sebesar 0% dikarenakan tidak ada perizinan yang diajukan ke Administrator KEK Lido. Sampai dengan laporan ini disusun, diketahui realisasi penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Lido yaitu sebesar 0, dikarenakan tidak adanya permohonan perizinan yang masuk dan dapat diproses oleh Administrator. Realisasi ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan data pada triwulan sebelumnya pada tahun 2024.

Dikarenakan tidak terdapat perizinan yang diterbitkan hal ini dapat dianggap sebagai indikasi positif bahwa proses perencanaan, koordinasi, dan implementasi pada triwulan sebelumnya telah berjalan dengan baik. Pada KEK Lido sendiri, jumlah pelaku usaha yang telah beroperasi masih sedikit, hal tersebut berpengaruh kepada jumlah perizinan yang diajukan. Selain itu, kondisi KEK Lido yang masih dalam status penyegelan oleh KLH menjadi kendala bagi para pelaku usaha untuk melanjutkan kegiatan operasional. Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut,

**% Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK =**

$$\frac{\Sigma \text{ perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\Sigma \text{ pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \times 100\%$$

Pada Triwulan I ini juga sedang dilakukannya kegiatan peninjauan sejumlah jenis perizinan yang masih belum dapat diproses melalui OSS yang secara otomatis kewenangannya belum dapat dimiliki oleh Administrator.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	Tidak ada perizinan berusaha yang diajukan oleh BUPP maupun PU ke Administrator KEK

### Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian perizinan yang dibutuhkan oleh BUPP dan PU belum dapat diterbitkan oleh Administrator KEK karena belum tercantum dalam sistem *Online Single Submission* (OSS) maupun sistem Indonesia National Single Window (SINSW). Kewenangan untuk menerbitkan izin tersebut belum dimiliki oleh Administrator KEK. Beberapa perizinan tersebut memiliki alur pengajuan dengan mengikuti prosedur yang sama seperti perizinan umum di Indonesia.
2. Pada beberapa perizinan yang telah tersedia dalam sistem OSS dan dapat diterbitkan oleh Administrator KEK, terdapat prasyarat yang mewajibkan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) maupun Pelaku Usaha (PU) untuk memenuhinya melalui sistem kementerian atau instansi teknis terkait, yang berada di luar kewenangan Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Koordinasi dengan Instansi Pemerintah  
Administrator KEK Lido perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait guna membahas pembagian kewenangan serta pengaturan teknis dalam proses penerbitan perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Upaya tersebut mencakup pengusulan pengalihan kewenangan perizinan melalui pembaruan regulasi yang bersifat jelas dan spesifik untuk KEK di masing-masing kementerian atau lembaga, dilengkapi dengan penerbitan dasar hukum yang memuat mekanisme perizinan secara jelas.
2. Mekanisme Komunikasi Antar Instansi  
Membangun mekanisme komunikasi yang lebih efektif antara Administrator KEK Lido dengan instansi daerah maupun kementerian untuk mempercepat pemenuhan prasyarat dan memudahkan koordinasi dalam penerbitan izin, sehingga proses perizinan menjadi lebih lancar.
3. Edukasi dan Pendampingan untuk BUPP dan PU  
Administrator KEK Lido perlu memberikan edukasi, pendampingan, serta layanan konsultasi kepada BUPP dan PU, guna membantu mereka memahami dan memenuhi prasyarat yang terkait dengan perizinan, termasuk yang melibatkan instansi luar KEK.
4. Evaluasi Berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur Perizinan

Perlu dilaksanakannya evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kebijakan dan prosedur perizinan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk menyempurnakan sistem, prosedur, dan regulasi perizinan, guna memastikan proses penerbitan izin berjalan lebih efisien, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus.

Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan proses perizinan di KEK dapat lebih efisien, cepat, dan mendukung pencapaian target investasi serta pengembangan kawasan.

3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido

#### Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, di mana KEK tersebut dianalisa kelayakannya. Kawasan Ekonomi Khusus yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan *anchor* investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektivitas operasional KEK dapat terus meningkat. Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 100% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 6 laporan dan mencapai persentase kinerja sebesar 120% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan	%	80%	150%	120%

Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido				
--	--	--	--	--

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Lido sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase Realisasi penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sebesar 150%.

Realisasi kinerja utama tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2025 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan pada kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KEK. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi Triwulan I tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi Triwulan IV tahun 2024. Mengingat laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK telah disampaikan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, dan laporan pengawasan insidental akan disampaikan 2 (dua) kali pada tahun 2025. Oleh karena itu kinerja Administrator KEK Lido terkait persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK telah melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

#### **Pelaksanaan Rencana Aksi TW IV, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

<b>IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.</b>			
<b>No</b>	<b>Rencana Aksi Triwulan I</b>	<b>Status</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pelaksanaan pengawasan pengendalian wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Terlaksana	Hasil disampaikan setiap Triwulan
2	Laporan Pengawasan dan Pengendalian Operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Terlaksana	Laporan disampaikan setiap Semester

3	Pengawasan Barang Fasilitas pada Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan III 2025	Terlaksana	Kegiatan dilakukan insidental
4	Pengawasan Perizinan Berusaha pada Pelaku Usaha di KEK Lido	Terlaksana	Kegiatan dilakukan insidental

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido pada Triwulan I tahun 2025 telah dilaksanakan dan hasilnya telah dilaporkan setiap triwulan dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional KEK. Laporan semester pertama dan kedua tahun 2025 dari kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido telah disampaikan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya. Selain pengawasan rutin, terdapat juga beberapa kegiatan pengawasan insidental yang dilakukan Administrator KEK Lido sesuai urgensinya, di antaranya kegiatan Pengawasan Barang Fasilitas pada Kawasan Ekonomi Khusus Lido terhadap barang impor sesuai masterlist yang telah diterbitkan Administrator KEK Lido, serta Pengawasan Perizinan Berusaha pada Pelaku Usaha di KEK Lido. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha serta mengantisipasi kendala yang mungkin timbul di masa depan terkait perizinan berusaha.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala dalam kurangnya sumber daya manusia yang khusus di bidang Teknis Pengawasan. Sehingga data-data yang disampaikan belum bisa menampilkan data primer yang didapatkan langsung dari sumber lapangan dan/atau wawancara di lapangan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai

Meskipun dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada, pelaporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido setiap triwulannya tetap tersampaikan secara teratur dan efektif

## **4**

### **Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik**

Pencapaian Sasaran Strategis yakni Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

4.1. Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido

**Latar Belakang**

Sebagai pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, Administrator KEK bertanggung jawab untuk mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel demi mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, serta pemberian layanan terbaik kepada para pelaku usaha. Persentase realisasi anggaran menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, fokus belanja diarahkan pada kegiatan prioritas, antara lain penyelenggaraan layanan perizinan dan non-perizinan, serta pelaksanaan bimbingan teknis bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Lido. Realisasi anggaran pada periode ini juga menunjukkan kesiapan Administrator KEK dalam mendukung pengembangan KEK Lido secara bertahap, terarah, dan terukur. Pemantauan atas capaian realisasi anggaran menjadi dasar evaluasi dalam penyusunan strategi percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, diharapkan seluruh program dapat berjalan sesuai target dan memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan dan penguatan Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

**Hasil Pengukuran Kinerja**

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 95% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 10.21% dari target Triwulan I Tahun 2025 sebesar 10% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	Persentase	10%	10.21%	102.1%

Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido untuk Persentase Realisasi Anggaran sebesar 10,21% dari target yang telah ditetapkan yaitu 10%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 102.1%. Capaian ini memenuhi target triwulan dan setiap pelaksanaan kegiatan mendukung realisasi anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana kerja yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan realisasi anggaran yang dijalankan oleh Administrator KEK Lido berada dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan I, dan dengan mempertimbangkan stabilitas faktor pelaksana dibanding tahun-tahun sebelumnya, diharapkan target Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK tercapai secara optimal di triwulan selanjutnya.

**Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Konsep Renstra Tahun 2025-2029	Terlaksana	Administrator KEK Lido telah menghadiri undangan Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Konsep Renstra Tahun 2025-2029 di Gedung MNC Tower, Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 22 Januari 2025
2	Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Konsep Renstra Tahun 2025-2029	Terlaksana	Administrator KEK Lido telah menghadiri undangan Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Konsep Renstra Tahun 2025-2029 di Gedung MNC Tower, Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 22 Januari 2025
3	Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terkait Monitoring dan Evaluasi Pendayagunaan IT Inventory pada KEK	Terlaksana	Administrator KEK Lido telah menghadiri undangan Direktur Fasilitas Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terkait Monitoring dan Evaluasi Pendayagunaan IT Inventory pada KEK pada tanggal 23-24 Januari 2025
	SPJ Konsumsi Rapat kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Bahan Rakernas Triwulan I Tahun 2025	Terlaksana	Pada tanggal 23 April 2025 Administrator KEK Lido telah melaksanakan kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Bahan Rakernas Triwulan I Tahun 2025 dengan BUPP dan PU yang ada di KEK Lido

Rencana aksi realisasi anggaran yang telah terlaksana antara lain berfokus pada koordinasi dan konsultasi dengan antar Kementerian dan Lembaga terkait untuk mendukung implementasi fasilitas dan kemudahan di KEK Lido. Sedangkan kegiatan penyusunan rencana kerja dan anggaran yang telah dilakukan meliputi penyampaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk dapat mengevaluasi dan mengukur jumlah perencanaan kerja dengan membandingkan penyerapan anggaran. Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Administrator KEK Lido untuk pencapaian target kinerja menggunakan anggaran Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hal tersebut menempatkan Administrator KEK Lido untuk bertanggung jawab pada setiap penggunaan anggaran yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait Kebijakan Pajak atas Pengalihan Aset Pelaku Usaha di KEK Lido yang dilaksanakan di Kantor DJP, Jakarta Selatan pada tanggal 22 Januari 2025 yang dilaksanakan oleh Kepala Bagian Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya dan Non Perizinan;
2. Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Direktur Pengaduan dan Pengawasan Lingkungan Hidup Kementerian

Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup terkait Tindak Lanjut Penanganan Verifikasi Pengaduan PT MNC Land Lido di Ruang Rapat Deputi Bidang Gakkum LH, Gedung Manggala Wanabakti, Blok IV Lt 10, Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta Pusat pada tanggal 3-4 Februari 2025;

3. Perjalanan Dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Isu Strategis Lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 11 Februari 2025;
4. Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Direktur Penegakan Hukum Pidana Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup terkait Klarifikasi di Ruang Penyidikan Ditjen Gakkum, Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti Blok IV Lantai 4, Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta pada tanggal 12 Februari 2025;
5. Perjalanan Dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Tindak Lanjut Proses Isu Strategis KEK Lido dan Manual Indikator Kinerja Utama di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 11 Maret 2025; dan
6. Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Isu Strategis Lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat; dan Menghadiri Undangan Direktur Penegakan Hukum Pidana Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup di Ruang Pemeriksaan Direktorat Penegakan Hukum Pidana LH, Jakarta Pusat pada tanggal 18-19 Maret 2025.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran dari serangkaian kegiatan setelah melakukan efisiensi dan telah dibuka blokir anggaran telah diserap adalah sebesar sebesar 10,21% dari anggaran kegiatan yang diberikan tahun 2025.

#### **Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Adanya efisiensi dan pemblokiran seluruh anggaran kegiatan yang mengakibatkan keterbatasan penggunaan anggaran.
2. Adanya kegiatan yang bersifat insidental yang mengharuskan penggunaan anggaran berasal dari anggaran Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Menindaklanjuti kebijakan efisiensi dan pemblokiran anggaran, Administrator KEK Lido akan memperkuat koordinasi dengan unit pengelola anggaran di Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK guna memastikan pelaksanaan kegiatan prioritas tetap dapat difasilitasi secara proporsional, termasuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang menyesuaikan dengan fleksibilitas anggaran yang tersedia.
2. Sebagai respons atas kegiatan insidental yang dibiayai dari anggaran Biro Umum dan Keuangan, Administrator KEK Lido akan menyusun sistem perencanaan yang adaptif serta memastikan adanya mekanisme pencatatan dan pelaporan kegiatan tambahan secara tertib dan melaporkan kegiatan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, agar tetap mendukung akuntabilitas dan pelaksanaan program secara efisien tanpa mengganggu struktur anggaran yang telah direncanakan.
3. Tetap dilakukan optimalisasi perencanaan pelaksanaan kegiatan yang memungkinkan realisasi anggaran lebih cepat di triwulan berikutnya dan memonitoring pelaksanaan anggaran agar progres serapan tetap terkendali dan terpantau dengan baik.

Bogor, 7 Juli 2025  
Kepala Administrator KEK Lido,

  
Gusmiadirrahman  
NIP. 19710111998031003

